

PENGEMBANGAN MODEL SISTEM PENDIDIKAN INTEGRATIF DALAM PERSPEKTIF SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Repi Arianto¹, Didi Kosmanto², Wawan Herianto³, Murniyanto⁴,
Muhammad Istan⁵, Beni Azwar⁶

¹⁻⁶Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu

¹repiarianto63@gmail.com, ²kosmantodidi@gmail.com,

³heriantowawan05@gmail.com, ⁴yantomurni.65@gmail.com,

⁵Istanmuhammad1975@gmail.com, ⁶beniazwar@iaincurup.ac.id

ABSTRACT

The development of globalization, digital technology transformation, and changes in societal needs demand the development of adaptive and innovative educational system models. This study aims to analyze the concept of systems in educational implementation and to develop an integrative educational system model relevant to the challenges of modern education. The study employed a qualitative approach using a library research method through the review of various SINTA-indexed national scientific journals and related educational literature. The results indicate that the educational system is an open system consisting of input, process, output, and outcome components that interact dynamically. The development of an integrative educational system model needs to consider aspects of educational policy, educational management, adaptive curriculum, technology-based learning, and collaboration with industry and society. The integrative educational system model developed in this study emphasizes the importance of synergy among educational components in improving the quality of educational implementation sustainably. Therefore, the development of an integrative educational system model can serve as a strategic alternative in improving the quality of competitive human resources in the era of globalization

Keywords: Educational System, Integrative Education, Educational Management, Educational Innovation, Open System

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi, transformasi teknologi digital, dan perubahan kebutuhan masyarakat menuntut adanya pengembangan model sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep sistem dalam penyelenggaraan pendidikan serta mengembangkan model sistem pendidikan integratif yang relevan dengan tantangan pendidikan modern. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui kajian berbagai jurnal ilmiah nasional terindeks SINTA dan literatur pendidikan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan merupakan suatu sistem terbuka yang terdiri atas komponen input, proses, output, dan outcome yang saling berinteraksi secara dinamis. Pengembangan model

sistem pendidikan integratif perlu memperhatikan aspek kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum adaptif, pembelajaran berbasis teknologi, serta kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat. Model sistem pendidikan integratif yang dikembangkan dalam penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antar komponen pendidikan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan model sistem pendidikan integratif dapat menjadi alternatif strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif di era globalisasi.

Kata Kunci: Sistem Pendidikan, Pendidikan Integratif, Manajemen Pendidikan, Inovasi Pendidikan, Sistem Terbuka

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, karakter, dan daya saing yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, sistem penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berkembang

secara dinamis (Kemendikbud, 2020; Mulyasa, 2021).

Perkembangan globalisasi dan transformasi teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Sistem pendidikan modern dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi, perubahan kebutuhan dunia kerja, serta dinamika sosial masyarakat yang semakin kompleks. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, media interaktif, dan sistem manajemen pembelajaran berbasis digital, menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan harus dikelola secara lebih fleksibel,

inovatif, dan responsif terhadap perkembangan lingkungan eksternal (Fitriani & Huda, 2021; Sari et al., 2022).

Dalam perspektif teori sistem, pendidikan dipandang sebagai suatu sistem terbuka yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan saling memengaruhi. Komponen tersebut meliputi peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, lingkungan belajar, serta kebijakan pendidikan. Seluruh komponen tersebut harus bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pendekatan sistem dalam penyelenggaraan pendidikan menekankan pentingnya integrasi, koordinasi, dan sinergi antar komponen pendidikan agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan (Rahman, 2021; Yusuf & Arifin, 2023).

Di era modern, sistem pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan akademik semata, tetapi juga pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, serta literasi

digital. Dunia kerja dan perkembangan industri saat ini membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek akademik, keterampilan praktis, dan penguatan karakter peserta didik secara seimbang (Nurhayati, 2021; Prasetyo & Sutopo, 2022).

Selain itu, berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan masih menjadi perhatian penting, seperti ketimpangan akses pendidikan, kualitas pembelajaran yang belum merata, keterbatasan sarana pendidikan, serta rendahnya kesiapan sebagian tenaga pendidik dalam menghadapi transformasi digital. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan model sistem pendidikan yang lebih integratif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Model pendidikan integratif diharapkan mampu menciptakan keterpaduan antara kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum, teknologi pembelajaran, serta kerja sama dengan dunia industri dan

masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Fauzi, 2023; Hasanah & Dewi, 2020).

Pengembangan model sistem pendidikan integratif menjadi salah satu alternatif strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi. Model ini menekankan pentingnya sinergi antar komponen pendidikan dalam menciptakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan adanya integrasi antara berbagai unsur pendidikan, diharapkan sistem pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan memiliki kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pengembangan model sistem pendidikan integratif dalam perspektif sistem penyelenggaraan pendidikan (Ananda & Rafida, 2021; Wahyuni, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep sistem dalam penyelenggaraan pendidikan serta mengembangkan model sistem pendidikan integratif yang relevan

dengan kebutuhan pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di era digital dan globalisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) yang disusun secara sistematis melalui penelusuran dan analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan model sistem pendidikan integratif dalam perspektif sistem penyelenggaraan pendidikan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh gambaran konseptual yang komprehensif terkait sistem pendidikan, pendidikan integratif, manajemen pendidikan, dan inovasi pendidikan modern (Zed, 2020).

Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan beberapa kata kunci,

yaitu “sistem pendidikan”, “pendidikan integratif”, “manajemen pendidikan”, “sistem penyelenggaraan pendidikan”, “pendidikan modern”, “transformasi pendidikan digital”, “educational system”, “integrative education”, dan “education management”. Kata kunci tersebut digunakan secara terpisah maupun dikombinasikan menggunakan operator Boolean seperti AND dan OR untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025.
2. Artikel yang telah melalui proses *peer-reviewed*.
3. Penelitian yang membahas sistem pendidikan, pendidikan integratif, manajemen pendidikan, inovasi pendidikan, atau transformasi pendidikan digital.
4. Artikel yang relevan dengan konteks sistem penyelenggaraan pendidikan modern.
5. Artikel yang dapat diakses secara penuh (full text).

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, artikel duplikat, artikel yang tidak memiliki

kejelasan metode penelitian, serta artikel yang tidak mendukung pembahasan mengenai pengembangan model sistem pendidikan integratif

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, mengelompokkan, dan mengkaji berbagai informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari hasil penelusuran literatur diperoleh sejumlah artikel, kemudian dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh sebanyak 25 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, metode penelitian, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan model sistem pendidikan integratif dalam perspektif sistem penyelenggaraan pendidikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan cara menelaah isi berbagai literatur secara mendalam, kemudian mengidentifikasi konsep, teori, temuan, dan hasil penelitian yang relevan dengan fokus kajian.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dan sistematis untuk menemukan hubungan antar konsep serta memperoleh kesimpulan mengenai pengembangan model sistem pendidikan integratif yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern (Creswell, 2020; Moleong, 2021; Sugiyono, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa sistem pendidikan pada dasarnya merupakan suatu sistem terbuka yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan saling memengaruhi. Komponen tersebut meliputi input, proses, output, dan outcome pendidikan. Input pendidikan mencakup peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, dan kebijakan pendidikan. Proses pendidikan meliputi kegiatan pembelajaran, pengelolaan pendidikan, evaluasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Output pendidikan berupa hasil belajar dan kompetensi peserta didik, sedangkan outcome pendidikan

berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dan kontribusinya terhadap masyarakat serta dunia kerja (Rahman, 2021; Yusuf & Arifin, 2023).

Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem penyelenggaraan pendidikan modern mengalami perubahan yang signifikan akibat perkembangan globalisasi dan transformasi teknologi digital. Pendidikan tidak lagi berorientasi hanya pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi (Nurhayati, 2021; Sari et al., 2022).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa model sistem pendidikan konvensional yang masih bersifat parsial dan terpisah antar komponen pendidikan menyebabkan rendahnya efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Beberapa literatur menjelaskan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, rendahnya

integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta lemahnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dan dunia industri. Kondisi tersebut mengakibatkan lulusan pendidikan belum sepenuhnya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan era digital dan globalisasi (Fauzi, 2023; Prasetyo & Sutopo, 2022).

Berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini merumuskan model sistem pendidikan integratif sebagai alternatif pengembangan sistem penyelenggaraan pendidikan modern. Model sistem pendidikan integratif menekankan keterpaduan antara kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum adaptif, pembelajaran berbasis teknologi, penguatan karakter, serta kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat. Model ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan perkembangan lingkungan eksternal (Hasanah & Dewi, 2020; Wahyuni, 2022).

1. Sistem Pendidikan sebagai Sistem Terbuka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sistem terbuka yang tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan eksternal. Dalam perspektif teori sistem, pendidikan harus mampu menerima masukan dari lingkungan, mengelola proses pendidikan secara efektif, dan menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi. Sistem pendidikan yang bersifat terbuka memungkinkan terjadinya interaksi antara lembaga pendidikan dengan pemerintah, masyarakat, dunia industri, dan perkembangan teknologi informasi (Rahman, 2021).

Analisis ini menunjukkan bahwa pendekatan sistem terbuka sangat relevan diterapkan pada pendidikan modern karena perubahan lingkungan global berlangsung sangat cepat. Apabila sistem pendidikan tetap menggunakan pola konvensional dan tertutup, maka pendidikan akan mengalami ketertinggalan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif. Oleh sebab itu, pengembangan sistem pendidikan harus dilakukan secara dinamis dan berkelanjutan agar mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman (Yusuf & Arifin, 2023).

2. Tantangan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Modern

Transformasi digital memberikan dampak besar terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan platform digital, serta pemanfaatan media interaktif menjadi kebutuhan utama dalam pendidikan modern. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital dalam pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik, serta kesenjangan akses pendidikan di berbagai wilayah (Fitriani & Huda, 2021; Sari et al., 2022).

Secara kritis, kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan tidak cukup hanya dilakukan melalui digitalisasi pembelajaran, tetapi juga memerlukan kesiapan sistem secara menyeluruh. Banyak lembaga pendidikan yang telah menerapkan teknologi digital, tetapi belum mampu mengintegrasikan teknologi tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, penggunaan teknologi hanya menjadi

pelengkap administratif dan belum sepenuhnya meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan transformasi digital dengan implementasi di lapangan (Fauzi, 2023).

Selain itu, sistem pendidikan modern juga menghadapi tantangan ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum pendidikan pada beberapa lembaga masih berorientasi pada aspek teoritis dan kurang memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan praktis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Kondisi ini menyebabkan lulusan sering mengalami kesulitan beradaptasi dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Oleh karena itu, reformasi kurikulum dan sistem pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak dalam pengembangan pendidikan modern (Nurhayati, 2021; Prasetyo & Sutopo, 2022).

3. Pengembangan Model Sistem Pendidikan Integratif

Model sistem pendidikan integratif yang dikembangkan dalam penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antar komponen pendidikan. Integrasi

tersebut dilakukan melalui beberapa aspek utama, yaitu kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum adaptif, pembelajaran berbasis teknologi, dan kolaborasi dengan dunia industri serta masyarakat.

Kebijakan pendidikan perlu diarahkan pada penguatan inovasi pembelajaran dan pengembangan kualitas tenaga pendidik. Manajemen pendidikan juga harus dilakukan secara fleksibel dan partisipatif agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan pendidikan. Selain itu, kurikulum pendidikan perlu dikembangkan secara adaptif dengan menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern (Ananda & Rafida, 2021; Wahyuni, 2022).

Pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan integratif. Teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, serta menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Namun, keberhasilan implementasi teknologi pendidikan

sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital tenaga pendidik. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan sistem pendidikan integratif (Fitriani & Huda, 2021).

Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan. Kerja sama tersebut dapat dilakukan melalui program magang, pembelajaran berbasis proyek, pelatihan keterampilan, dan pengembangan inovasi pendidikan. Kolaborasi ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga meningkatkan kualitas lulusan pendidikan (Fauzi, 2023; Prasetyo & Sutopo, 2022).

Secara kritis, model pendidikan integratif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan modern. Namun, implementasinya memerlukan dukungan kebijakan yang kuat, kesiapan sumber daya manusia, pemerataan infrastruktur teknologi, serta komitmen seluruh pihak dalam membangun sistem

pendidikan yang berkelanjutan. Tanpa adanya sinergi antar komponen pendidikan, model pendidikan integratif akan sulit diterapkan secara optimal dan berisiko hanya menjadi konsep teoritis tanpa implementasi nyata di lapangan (Hasanah & Dewi, 2020; Yusuf & Arifin, 2023).

4. Implikasi Pengembangan Model Sistem Pendidikan Integratif

Pengembangan model sistem pendidikan integratif memberikan implikasi penting terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Model ini dapat membantu lembaga pendidikan menciptakan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, integrasi antar komponen pendidikan juga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan serta memperkuat hubungan antara pendidikan dengan dunia kerja (Wahyuni, 2022).

Dalam jangka panjang, sistem pendidikan integratif berpotensi menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan praktis, kemampuan adaptasi, dan karakter yang kuat. Dengan demikian, pengembangan

model sistem pendidikan integratif dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi dan transformasi digital (Fauzi, 2023; Nurhayati, 2021).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model sistem pendidikan integratif merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi dan transformasi digital. Sistem pendidikan sebagai sistem terbuka harus mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan, seperti kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum adaptif, pembelajaran berbasis teknologi, serta kolaborasi dengan dunia industri dan masyarakat agar mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, model sistem pendidikan integratif juga dapat menjadi solusi dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan modern, seperti ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja,

rendahnya integrasi teknologi pendidikan, dan kompleksitas perubahan sosial masyarakat. Dengan demikian, pengembangan sistem pendidikan integratif perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui sinergi antar seluruh komponen pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Rafida, T. (2021). *Pengantar manajemen pendidikan*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Fauzi, A. (2023). Transformasi sistem pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 115–124.
- Fitriani, N., & Huda, M. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pembelajaran modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 45–56.
- Hasanah, U., & Dewi, R. (2020). Model pendidikan integratif dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 88–97.
- Kemendikbud. (2020). *Merdeka belajar: Transformasi pendidikan nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2021). Pengembangan kompetensi abad 21 dalam sistem pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(3), 201–210.
- Prasetyo, B., & Sutopo, A. (2022). Pendidikan berbasis kompetensi dan tantangan dunia kerja. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 55–66.
- Rahman, A. (2021). Perspektif teori sistem dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 34–42.
- Sari, D., Putra, R., & Yuliana, F. (2022). Digitalisasi pendidikan dan tantangan pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 10(2), 90–101.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wahyuni, L. (2022). Pengembangan sistem pendidikan integratif dalam menghadapi globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 77–86.
- Yusuf, M., & Arifin, Z. (2023). Sistem terbuka dalam manajemen pendidikan modern. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 120–131.
- Zed, M. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.